

SKRIPSI

**PERANAN AUDIT INTERN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
DALAM MENDUKUNG EFEKTIFITAS SISTEM PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA PT. BOSOWA TAKSI MAKASSAR**

Disusun dan diusulkan oleh:

ANDI AHMAD ZULKARNAIN

NIM: 10573 02507 11



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERANAN AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM Mendukung Efektifitas Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. BOSOWA TAKSI MAKASSAR

Nama Mahasiswa : ANDI AHMAD ZULKARNAIN

Nomor Stambuk : 10573 02507 11

Fakultas / Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS / AKUNTANSI

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia Penguji Skripsi Strata 1 (S1) pada hari Selasa, 31 Januari 2017 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, April 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA


Faidhul adziem, SE., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Akuntansi


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM.

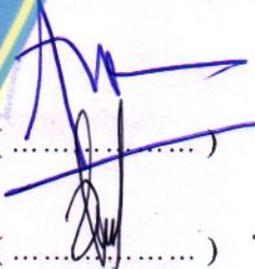

Ismail Bádollahi, SE., M.Si., AK., CA
NBM. 1073428

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diperiksa dan diterima oleh panitia ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: Tahun 1438 H/2016 M dan telah dipertahankan di depan penguji pada hari Selasa, 31 Januari 2017, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, April 2017

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, S.E, M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda, MM (PD.I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :  Dr. H. Ansyarif Khalid, SE, M.Si, Ak, CA (.....) 
2. Muchriana Muhram, S.E, M.Si, Ak. CA (.....)
3. Ismail Rasulong, S.E, M.M (.....) 
4. Edi Jusriadi, S.E, MM (.....) 

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Keingintahuan mendorong kita
untuk terus maju, menjelajah,
bereksperimen, dan membuka kesempatan baru.”
(Walt Disney).*

*“Kita akan lebih sukses dengan mengerjakan apa yang
harus dikerjakan
ketimbang mengerjakan apa yang ingin dikerjakan.”
(Ayub Yahya).*

*“Hai orang-orang yang beriman,
jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”
(QS-Al Baqarah Ayat 153).*

*Karya ini kuperuntukkan kepada:
Ayahanda dan Ibundaku tercinta,
Saudara-saudaraku, keluargaku dan sahabat-sahabatku yang tersayang
yang dengan tulus dan ikhlas selalu berdoa dan membantu
demi kesuksesan penulis*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan Rahmat petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sampai kepada penyusunan skripsi yang berjudul ” Peranan Audit Intern dan Sistem Pengendalian Intern Dalam Mendukung Efektifitas Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT.Bosowa Taksi Makassar ”.

Pertama-tama, penghargaan dan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku tercinta yang penuh kasih sayang dan pengorbanan membimbing dan mendoakan anak-anaknya. Demikian pula, kepada saudara-saudariku serta keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani penulis dalam berbagai hal.

Pada kesempatan ini juga, dengan penuh rasa hormat dihaturkan terima kasih kepada Pembimbing I **Andi Arman SE., M.Si., Ak., CA** dan pembimbing II **Faidhul Adziem SE., M.Si.** yang dengan tulus ikhlas telah meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan dorongan kepada penulis mulai penyusunan rencana penelitian sampai penyelesaian skripsi ini.

Tak lupa pula Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Irwan Akib, M.Pd., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Mahmud Nuhung, MA., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak., CA, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman kepada penulis.
5. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu berbagi semangat dalam menjalankan aktivitas bersama.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan sumbangan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun, karena penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat kepada kita semua, dan kita tetap dalam lindungan Allah swt. Amin.

Makassar, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Tentang Peranan	6
B. Ruang Lingkup Audit Internal	7
C. Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Intern	12
D. Pengertian Efektivitas.....	14
E. Pengertian Kas.....	17
F. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	20
G. Penelitian Empirik.....	22
H. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Metode Pengumpulan Data	25
C. Sumber dan Jenis Data	26
D. Metode Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Penerimaan Periode Tahun 2014-2015 Pada PT Taksi Bosowa Makassar.....	37
4.2 Data Penerimaan Periode Tahun 2014-2015 Pada PT Taksi Bosowa Makassar.....	41



DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
2.1 Skema Alur Kerangka Pikir	24
4.1 Struktru Organisasi Perusahaan PT Taks Bosowa Makassar.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

A.1 Kuisisioner atau Angket

A.2 Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas

A.3 Documentasi

A.4 Persuratan



LAMPIRAN A.1

KUISIONER

NO	URAIAN
1.	Menurut anda apa yang dimaksud dengan Audit
2.	Menurut anda apa yang dimaksud dengan Internal audit.
3.	Menurut anda apa tujuan internal audit
4.	Menurut anda apa fungsi internal audit
5.	Menurut anda apa yang dimaksud dengan kas
6.	Menurut anda apa yang dimaksud dengan pengendalian dalam suatu perusahaan
7.	Menurut anda apa yang dimaksud dengan pendapatan
8.	Menurut anda apa perbedaan penerimaan dan pengeluaran kas

LAMPIRAN A.2

*Rekapitulasi Penerimaan Kas Periode Tahun 2014-2015 Pada PT Taksi Bosowa
Makassar*

Tahun	Jenis Pendapatan	Jumlah Pendapatan (Rp)
2014	Angkutan Penumpang selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	14.213.800.211,00
	2. Bulan Pebruari	13.234.907.677,00
	3. Bulan Maret	11.899.900.897,00
	4. Bulan April	11.790.987.900,00
	5. Bulan Mei	10.900.700.657,00
	6. Bulan Juni	56.700.567.498,00
	7. Bulan Juli	98.877.900.689,00
	8. Bulan Agustus	76.900.546.900,00
	9. Bulan September	55.890.900.879,00
	10. Bulan Oktober	23.777.900.678,00
	11. Bulan November	45.890.566.900,00
	12. Bulan Desember	55.890.978.677,00
	Jumlah	475.969.659.563,00
2014	Angkutan Barang selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	13.800.211,00
	2. Bulan Pebruari	34.907.677,00
	3. Bulan Maret	99.900.897,00
	4. Bulan April	90.987.900,00
	5. Bulan Mei	10.700.657,00
	6. Bulan Juni	70.567.498,00
	7. Bulan Juli	97.900.689,00
	8. Bulan Agustus	79.546.900,00
	9. Bulan September	90.900.879,00
	10. Bulan Oktober	77.900.678,00
	11. Bulan November	90.566.900,00
	12. Bulan Desember	90.978.677,00
	Jumlah	848.659.563,00
2014	Jasa Transit selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	10.811.211,00
	2. Bulan Pebruari	11.905.600,00
	3. Bulan Maret	10.977.897,00
	4. Bulan April	92.900.600,00
	5. Bulan Mei	11.100.657,00
	6. Bulan Juni	40.567.498,00
	7. Bulan Juli	97.111.689,00
		71.546.900,00
	8. Bulan Agustus	10.911.879,00
	9. Bulan September	17.900.100,00
	10. Bulan Oktober	10.566.900,00
	11. Bulan November	12.200.177,00
12. Bulan Desember		
	Jumlah	398.501.108,00

Bunga Deposito selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	34.800.211,00
2. Bulan Pebruari	44.905.600,00
3. Bulan Maret	90.977.897,00
4. Bulan April	76.900.600,00
5. Bulan Mei	90.100.657,00
6. Bulan Juni	67.543.498,00
7. Bulan Juli	12.100.689,00
8. Bulan Agustus	34.500.300,00
9. Bulan September	90.901.870,00
10. Bulan Oktober	34.133.100,00
11. Bulan November	12.566.455,00
12. Bulan Desember	44.211.707,00
Jumlah	633.642.584,00
Jasa Giro	142.742.256,56
Iklan	2.016.309.907,42
Penjualan Aktiva	38.980.000,00
Penjualan Barang Bekas selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	44.700.200,00
2. Bulan Pebruari	10.900.100,00
3. Bulan Maret	10.147.897,00
4. Bulan April	71.990.100,00
5. Bulan Mei	10.100.657,00
6. Bulan Juni	77.543.400,00
7. Bulan Juli	72.110.609,00
8. Bulan Agustus	94.560.390,00
9. Bulan September	10.911.860,00
10. Bulan Oktober	64.103.130,00
11. Bulan November	42.586.415,00
12. Bulan Desember	64.221.797,00
Jumlah	573.876.555,00
Denda selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	14.100.100,00
2. Bulan Pebruari	10.120.100,00
3. Bulan Maret	10.110.127,00
4. Bulan April	21.230.100,00
5. Bulan Mei	10.100.107,00
6. Bulan Juni	12.143.300,00
7. Bulan Juli	12.110.109,00
8. Bulan Agustus	14.160.390,00
9. Bulan September	10.111.160,00
10. Bulan Oktober	14.103.130,00
11. Bulan November	12.286.115,00
12. Bulan Desember	14.221.197,00
Jumlah	154.795.935,00
Total Pendapatan	480.777.167.471,98

2015	Angkutan Penumpang selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	15.333.890.111,00
	2. Bulan Pebruari	23.234.907.677,00
	3. Bulan Maret	21.899.900.897,00
	4. Bulan April	11.790.987.900,00
	5. Bulan Mei	70.560.700.655,00
	6. Bulan Juni	96.890.567.497,00
	7. Bulan Juli	98.877.900.699,00
	8. Bulan Agustus	76.900.546.970,00
	9. Bulan September	65.990.900.989,00
	10. Bulan Oktober	33.977.900.789,00
	11. Bulan November	55.990.566.989,00
	12. Bulan Desember	55.790.978.688,00
	Jumlah	627.239.749.861,00
	Angkutan Barang selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	23.673.901,00
	2. Bulan Pebruari	44.910.477,00
	3. Bulan Maret	89.860.847,00
	4. Bulan April	70.987.550,00
	5. Bulan Mei	10.346.657,00
	6. Bulan Juni	10.567.498,00
	7. Bulan Juli	77.900.689,00
	8. Bulan Agustus	99.546.900,00
	9. Bulan September	90.960.879,00
	10. Bulan Oktober	97.500.178,00
	11. Bulan November	96.566.800,00
	12. Bulan Desember	91.578.977,00
	Jumlah	804.401.353,00
	Jasa Transit selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	16.988.211,00
	2. Bulan Pebruari	17.977.600,00
	3. Bulan Maret	11.800.897,00
	4. Bulan April	95.922.445,00
	5. Bulan Mei	35.222.600,00
	6. Bulan Juni	40.500.232,00
	7. Bulan Juli	97.455.698,00
	8. Bulan Agustus	78.989.655,00
	9. Bulan September	17.334.800,00
	10. Bulan Oktober	14.778.333,00
	11. Bulan November	34.800.540,00
	12. Bulan Desember	55.456.100,00
	Jumlah	517.227.111,00

Bunga Deposito selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	64.800.211,00
2. Bulan Pebruari	54.905.600,00
3. Bulan Maret	80.977.897,00
4. Bulan April	96.900.600,00
5. Bulan Mei	90.100.657,00
6. Bulan Juni	67.543.498,00
7. Bulan Juli	12.100.689,00
8. Bulan Agustus	34.500.300,00
9. Bulan September	90.901.870,00
10. Bulan Oktober	74.133.100,00
11. Bulan November	32.566.455,00
12. Bulan Desember	84.211.707,00
Jumlah	783.642.584,00
Jasa Giro	492.742.256,56
Iklan	9.013.105.107,00
Penjualan Aktiva	45.900.340,00
Penjualan Barang Bekas selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	54.756.100,00
2. Bulan Pebruari	10.900.100,00
3. Bulan Maret	40.147.897,00
4. Bulan April	71.990.100,00
5. Bulan Mei	10.510.657,00
6. Bulan Juni	77.543.400,00
7. Bulan Juli	72.110.609,00
8. Bulan Agustus	64.560.390,00
9. Bulan September	20.911.860,00
10. Bulan Oktober	84.103.130,00
11. Bulan November	32.586.415,00
12. Bulan Desember	62.121.707,00
Jumlah	602.242.365,00
Denda selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	120.100,00
2. Bulan Pebruari	.110.127,00
3. Bulan Maret	21.230.566,00
4. Bulan April	10.121.400,00
5. Bulan Mei	10.143.300,00
6. Bulan Juni	11.110.109,00
7. Bulan Juli	160.390,00
8. Bulan Agustus	11.111.220,00
9. Bulan September	11.103.530,00
10. Bulan Oktober	10.206.315,00
11. Bulan November	12.221.197,00
12. Bulan Desember	10.440.100,00
Jumlah	97.528.127,00
Total Pendapatan	639.596.539.104,56

Sumber: Data Keuangan PT Taksi Bosowa:2014-2015)

**Rekapitulasi Pengeluaran Kas Periode Tahun 2014-2015 Pada PT Taksi Bosowa
Makassar**

Tahun	Jenis Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran (Rp)
2014	Berbengkelan selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	14.100.100,00
	2. Bulan Pebruari	11.110.127,00
	3. Bulan Maret	21.230.566,00
	4. Bulan April	10.121.400,00
	5. Bulan Mei	10.143.300,00
	6. Bulan Juni	11.110.109,00
	7. Bulan Juli	22.170.390,00
	8. Bulan Agustus	51.111.220,00
	9. Bulan September	91.103.530,00
	10. Bulan Oktober	10.206.315,00
	11. Bulan November	12.021.197,00
	12. Bulan Desember	10.500.809,00
	Jumlah	274.929.063,00
	Gaji selama 12 bulan:	20.390.600.226,00
	1. Bulan Januari	21.370.590.228,00
	2. Bulan Pebruari	20.390.600.226,00
	3. Bulan Maret	21.370.590.228,00
	4. Bulan April	20.390.600.226,00
	5. Bulan Mei	21.370.590.228,00
	6. Bulan Juni	20.390.600.226,00
	7. Bulan Juli	21.370.590.228,00
	8. Bulan Agustus	23.900.600.226,00
	9. Bulan September	23.900.600.226,00
	10. Bulan Oktober	23.900.600.226,00
	11. Bulan November	23.900.600.226,00
	12. Bulan Desember	23.900.600.226,00
	Jumlah	262.647.162.720,00
	Sewa Bangunan	882.351.175,00
	Bahan Bakar selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	10.100.370,00
	2. Bulan Pebruari	11.110.127,00
	3. Bulan Maret	11.130.566,00
	4. Bulan April	10.121.400,00
	5. Bulan Mei	10.143.200,00
6. Bulan Juni	11.110.109,00	
7. Bulan Juli	22.170.190,00	
8. Bulan Agustus	17.111.120,00	
9. Bulan September	19.103.330,00	
10. Bulan Oktober	10.206.115,00	
11. Bulan November	12.021.197,00	
12. Bulan Desember	10.300.509,00	
Jumlah	154.628.233,00	

	Konsumsi selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	10.450.100,00
	2. Bulan Pebruari	10.110.127,00
	3. Bulan Maret	10.130.500,00
	4. Bulan April	10.121.100,00
	5. Bulan Mei	10.143.100,00
	6, Bulan Juni	11.110.209,00
	7. Bulan Juli	21.179.290,00
	8. Bulan Agustus	13.100.220,00
	9. Bulan September	15.100.390,00
	10. Bulan Oktober	10.206.115,00
	11. Bulan November	11.021.097,00
	12. Bulan Desember	10.224.509,00
	Jumlah	142.896.757,00
	Total Pengeluaran	264.101.967.948,00
	Berbengkelan selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	17.200.188,00
	2. Bulan Pebruari	13.110.127,00
	3. Bulan Maret	24.230.566,00
	4. Bulan April	11.121.400,00
	5. Bulan Mei	10.143.312,00
	6, Bulan Juni	12.120.119,00
	7. Bulan Juli	21.170.390,00
	8. Bulan Agustus	31.111.220,00
	9. Bulan September	11.103.530,00
	10. Bulan Oktober	20.206.315,00
	11. Bulan November	12.021.097,00
	12. Bulan Desember	10.100.309,00
	Jumlah	193.638.573,00
2015	Caji selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	20.490.600.226,00
	2. Bulan Pebruari	21.470.590.228,00
	3. Bulan Maret	20.390.600.226,00
	4. Bulan April	21.370.590.228,00
	5. Bulan Mei	20.390.600.226,00
	6, Bulan Juni	21.370.590.228,00
	7. Bulan Juli	20.390.600.226,00
	8. Bulan Agustus	21.370.590.228,00
	9. Bulan September	23.900.600.226,00
	10. Bulan Oktober	23.900.600.226,00
	11. Bulan November	23.900.600.226,00
	12. Bulan Desember	23.900.600.226,00
	Jumlah	262.847.162.720,00
	Sewa Bangunan	382.351.175,00

Bahan Bakar selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	10.100.370,00
2. Bulan Pebruari	11.110.127,00
3. Bulan Maret	11.130.566,00
4. Bulan April	10.121.400,00
5. Bulan Mei	10.143.200,00
6, Bulan Juni	11.110.109,00
7. Bulan Juli	22.170.190,00
8. Bulan Agustus	17.311.120,00
9. Bulan September	19.203.330,00
10. Bulan Oktober	10.006.115,00
11. Bulan November	12.021.197,00
12. Bulan Desember	10.200.509,00
Jumlah	154.628.233,00
Konsumsi selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	11.450.100,00
2. Bulan Pebruari	10.110.127,00
3. Bulan Maret	11.032.400,00
4. Bulan April	10.021.710,00
5. Bulan Mei	10.213.000,00
6, Bulan Juni	11.010.109,00
7. Bulan Juli	21.179.190,00
8. Bulan Agustus	13.180.120,00
9. Bulan September	15.110.390,00
10. Bulan Oktober	10.272.015,00
11. Bulan November	11.001.097,00
12. Bulan Desember	10.214.200,00
Jumlah	144.794.458,00
Total Pengeluaran	263.722.575.159,00

(Sumber: Data Keuangan PT Taksi Bosowa:2014-2015)

LAMPIRAN A.3

SIKLUS PENERIMAAN KAS



SIKLUS PENGELUARAN KAS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan era globalisasi dan berkembangnya dunia usaha maka sebagai konsekuensinya makin banyak masalah yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif dan kompleks, sehingga keadaan ini menuntut para pemimpin atau manajemen perusahaan agar dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut diatas, umumnya manajer akan menghadapi masalah karena kompleksnya kegiatan perusahaan. Hal ini membuat manajemen tidak dapat secara langsung mengawasi aktivitas perusahaan, maka harus mendelegasikan sebagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dipikulnya kepada pihak lain untuk mengontrol aktivitas perusahaan. Untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik dalam mencapai tujuan organisasi tidak dapat diabaikan bahwa suatu pengendalian intern yang memadai mutlak harus ada.

PT Bosowa Taksi yang terletak Makassar dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa transportasi. Untuk meningkatkan daya saingnya, PT Bosowa Taksi Makassar mengembangkan desain organisasi yang akan meningkatkan divisi-divisi untuk lebih gesit dalam menjalankan tugasnya. Selain dari itu dengan adanya audit intern sangat membantu terhadap kegiatan

PT Bosowa Taksi Makassar karena audit intern sebagai penilai yang bebas terhadap seluruh kegiatan perusahaan secara berlanjut.

Kas merupakan aktiva lancar PT Bosowa Taksi Makassar yang sangat menarik dan mudah diselewengkan oleh para pejabat dan karyawan perusahaan yang penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan dan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan pemborosan, penyalahgunaan atas kas tersebut oleh karena itu kas harus diawasi dengan benar, baik dari segi penerimaan kas maupun dari segi pengeluaran kas yang meyakinkan bahwa saldo kas dalam neraca benar-benar ada. Kas sangatlah penting bagi PT Bosowa Taksi Makassar terutama dalam mendukung kelangsungan operasi perusahaan.

Mengingat pentingnya kedudukan kas tersebut, maka manajemen membutuhkan suatu pengendalian intern yang dapat mengamankan aktivitas kas. Pada PT Bosowa Taksi Makassar terdapat pengendalian yang cukup apabila manajemen telah merencanakan dan menyusun tata cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dari pengendalian itu sendiri akan tercapai apabila semua sistem, prosedur, kebijakan yang telah ditetapkan yang menjadi unsur dari pengendalian intern benar-benar efektif. Pengendalian intern yang baik pada kas umumnya dicapai melalui pemisahan tugas dan pemisahan wewenang sehingga seseorang dapat melaksanakan suatu transaksi pada kas yang lengkap dari awal sampai akhir. Dengan adanya pemisahan tersebut akan memudahkan bagi manajemen PT Bosowa Taksi

Makassar untuk mengadakan penilaian dan pengambilan keputusan yang telah dilimpahkan pada masing-masing karyawan.

Audit intern merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menguji dan menilai kekayaan maka, kebutuhan akan adanya suatu pengendalian intern dalam penyelenggaraan kegiatan PT Bosowa Taksi Makassar sangat penting sekali. Tujuan audit intern dituntut untuk membantu manajemen agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, untuk itu audit intern akan melakukan analisis, penilaian dan megajukan saran-saran. Audit intern juga bertanggung jawab mendukung pencegahan kecurangan dengan cara menguji dan mengevaluasi kecukupan dan keefektifan pengendalian intern sesuai dengan tingkat kerugian atau risiko yang potensial dalam berbagai kegiatan perusahaan sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dapat menghambat terwujudnya tujuan.

Dengan adanya audit intern dapat memberikan pengaruh positif kepada PT Bosowa Taksi Makassar sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan terutama pada asset perusahaan yaitu kas.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan mengenai sifat kas yang penting dan rawan bagi perusahaan maka perlu diadakannya audit intern terhadap kas yang dapat membantu dalam melakukan analisis, penilaian, dan megajukan saran-saran terhadap sistem, prosedur, kebijakan yang telah ditetapkan untuk itu pengendalian intern yang memadai mutlak harus ada untuk mencapai tujuan perusahaan:

“Peranan audit internal dan sistem pengendalian intern dalam mendukung efektifitas sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Bosowa Taksi Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan ini adalah: “Apakah audit internal dan pengendalian intern berperan dalam efektifitas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Bosowa Taksi Makassar ?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah untuk mengetahui efektifitas audit internal pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Bosowa Taksi Makassar

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai efektifitas pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas.

b. Manfaat Praktisi

1. Bagi instansi, sebagai informasi dalam melakukan pengendalian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Bagi penulis, sebagai bahan perbandingan dalam menata pola pikir

mengenai masalah pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan dengan teori yang telah didapatkan dibangku kuliah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Tentang Peranan

Menurut Soerjono Sukanto (2008;243) bahwa peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Konsep tentang peran (*Role*) sebagai berikut:

- a. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh manajemen.
- b. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status.
- c. Bagian suatu fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata.
- d. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya.
- e. Fungsi setiap variable dalam hubungan sebab akibat.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan 2 (dua) variable yang mempunyai hubungan sebab akibat.

B. Ruang Lingkup Audit Internal

1. Pengertian Audit Internal

Audit internal merupakan suatu penilaian atas keyakinan, independen, obyektif, dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas proses manajemen resiko, pengendalian, dan tata kelola.

Audit internal adalah katalis untuk meningkatkan efektifitas organisasi dan efisiensi dengan memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan penilaian data serta proses bisnis. Dengan komitmen untuk integritas dan akuntabilitas, audit internal yang memberikan nilai kepada mengatur badan dan manajemen senior sebagai sumber tujuan saran independen. Professional yang disebut auditor internal yang digunakan oleh organisasi untuk melakukan kegiatan audit internal.

Menurut Sukrisno Agoes (2004: 221) Internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah

misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain.

Menurut Lawrence B. Sawyer yang dialih bahasakan oleh Desi Adhariani (2005:9) pengertian Audit internal adalah sebuah aktivitas konsultasi dan keyakinan objektif yang dikelola secara independen di dalam organisasi dan diarahkan oleh filosofi penambahan nilai untuk meningkatkan operasional perusahaan. Audit tersebut membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan kontrol, dan pengelolaan organisasi.

Menurut Hiro Tugiman (2006:11), Audit Internal adalah sebagai Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang ada dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi yang dilaksanakan.

Menurut Konsorium Organisasi Profesi Audit (2004:9), mendefinisikan audit internal adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian, dan proses governance.

Menurut Tunggal (2011: 27) auditing internal adalah aktivitas

pemberi keyakinan serta konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi. Auditing internal membantu organisasi mencapai tujuan dengan memperkenalkan pendekatan sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan pengelolaan. Bagian-bagian dalam definisi ini adalah sebagai berikut :

- a) Internal menunjukkan bahwa aktivitas auditing dilaksanakan dalam organisasi. Karyawan yang sudah ada dalam organisasi itu dapat melakukan aktivitas audit internal, atau aktivitas itu bisa diserahkan kepada profesional lain dari luar organisasi yang melayani entitas tersebut.
- b) Independen dan objektif menjelaskan bahwa pertimbangan auditor akan bernilai bila bebas dari penyimpangan.
- c) Pendekatan yang sistematis dan disiplin menyiratkan bahwa auditor internal mengikuti standar profesional yang mengatur pekerjaan audit internal.
- d) Membantu organisasi mencapai tujuan menunjukkan bahwa auditing internal dilakukan untuk membantu atau memberi manfaat bagi keseluruhan organisasi dan diarahkan oleh sasaran serta tujuan organisasi tersebut.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa audit internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit

perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan yang sifatnya independensi dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki oprasi organisasi.

2. Fungsi, Tujuan, Dan Ruang Lingkup Audit Internal

Menurut Robert Tampubolon (2005 : 1) bahwa fungsi audit intern lebih berfungsi sebagai mata dan telinga manajemen, karena manajemen butuh kepastian bahwa semua kebijakan yang telah ditetapkan tidak akan dilaksanakan secara menyimpang.

Tujuan pelaksanaan audit intern adalah membantu para anggota organisasi agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk hal tersebut, auditor intern akan memberikan berbagai analisis, penilaian, rekomendasi, petunjuk dan informasi sehubungan dengan kegiatan yang diperiksa. Tujuan pemeriksaan mencakup pula usaha mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang wajar.

Menurut Hiro Tugiman (2006:44) Tujuan audit Internal adalah Meyakinkan keandalan (reliabilitas dan integritas) informasi, kesesuaian dengan berbagai kebijaksanaan, rencana, prosedur, dan ketentuan perundang-undangan, perlindungan terhadap harta organisasi, penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien, serta tercapainya berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Ruang lingkup audit intern yaitu menilai keefektifan sistem pengendalian intern, pengevaluasian terhadap kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi, serta kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan. Dalam melaksanakan kegiatan pemantauannya, satuan pengawas intern akan melakukan kegiatan-kegiatan utama pemeriksaan yang terbagi dalam enam kegiatan, yaitu:

- a) *Compliance test*, yaitu pemeriksaan tentang sejauh mana kebijakan, rencana, dan prosedur-prosedur telah dilaksanakan, meliputi:
 - a. Ketaatan terhadap prosedur akuntansi.
 - b. Ketaatan terhadap prosedur operasional.
 - c. Ketaatan terhadap peraturan pemerintah.
- b) *Verification*, yang menjurus pada pengukuran akurasi dan kehandalan berbagai laporan dan data manajemen serta evaluasi manfaat dari laporan tersebut yang akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.
- c) *Protection of assets*, pemeriksaan intern harus dapat menyatakan bahwa pengendalian intern yang ada benar-benar dapat diandalkan untuk memberikan proteksi terhadap aktiva perusahaan.
- d) *Appraisal of control*, pemeriksaan intern merupakan bagian dari struktur pengendalian intern yang bersifat mengukur, menilai, dan mengembangkan struktur pengendalian intern yang ada dari waktu ke waktu mengikuti pertumbuhan perusahaan.

- e) *Appraising performance*, suatu kegiatan pemeriksaan intern dalam suatu area oprasional tertentu yang sangat luas sehingga membutuhkan keahlian khusus.
- f) *Recommending operating improvements*, merupakan tindak lanjut dari evaluasi terhadap area-area dimana rekomendasi yang akan disusun hendaknya memperhatikan pula rekomendasi-rekomendasi sebelumnya.

C. Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Intern

Suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Menurut IAI (2008;319.2) adalah: suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:

- a. Keandalan pelaporan keuangan.
- b. Efektifitas dan efisiensi operasi.
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut Konrath (2007;205) adalah proses dilakukan oleh dewan

entitas direksi, manajemen dan personil lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

- a. *Operations controls*, berkaitan dengan penggunaan yang efektif dan efisien sumber daya entitas keuangan.
- b. *Financial reporting controls*, yang berkaitan dengan persiapan yang diterbitkan kontrol kepatuhan laporan.
- c. *Compliance controls*, berkaitan dengan kepatuhan entitas dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dari definisi diatas dapat kita lihat bahwa tujuan adanya pengendalian intern:

- a. Menjaga kekayaan organisasi.
- b. Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
- c. Mendorong efisiensi.
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dilihat dari tujuan tersebut maka sistem pengendalian intern dapat dibagi menjadi dua, yaitu Pengendalian intern akuntansi (*Preventive Controls*) dan Pengendalian intern administratif (*Feedback Controls*).

Pengendalian intern akuntansi dibuat untuk mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan perusahaan dan memeriksa keakuratan data akuntansi. Contoh: adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar unit organisasi.

Pengendalian administratif dibuat untuk mendorong dilakukannya

efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (dikerjakan setelah adanya pengendalian akuntansi). Contoh: pemeriksaan laporan untuk mencari penyimpangan yang ada, untuk kemudian diambil tindakan.

Elemen pengendalian internal:

- a. Lingkungan pengendalian.
- b. Sistem akuntansi.
- c. Prosedur pengendalian.

D. Pengertian Efektifitas

Efektifitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai. Efektifitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Seperti yang dikemukakan oleh Etzioni dkk dalam bukunya organisasi-organisasi modern yang mendefinisikan efektifitas, sebagai berikut:

“Sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran”.

Terdapat banyak rumusan efektifitas, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur atau mujarab, dapat membawa hasil. Masih menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi efektifitas adalah

sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.

Efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkatan keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pada dasarnya dalam memaknai efektifitas setiap orang dapat memberi arti yang berbeda sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing.

1. Pengukuran Terhadap Efektifitas

Pencapaian hasil efektifitas yang dilakukan oleh suatu organisasi terdiri dari tiga tahap, yakni: input, *conversion*, dan output atau masukan, perubahan dan hasil. Input meliputi semua sumber daya yang dimiliki, informasi dan pengetahuan, bahan-bahan mentah serta modal. Pada tahap input, tingkat efisiensi sumber daya yang dimiliki sangat menentukan kemampuan yang dimiliki. Tahap *conversion* ditentukan oleh kemampuan organisasi untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, manajemen dan penggunaan teknologi agar dapat menghasilkan nilai. Tahap ini, tingkat keahlian SDM dan daya tanggap organisasi terhadap perubahan lingkungan sangat menentukan tingkat produktifitasnya.

Sedangkan dalam tahap output, pelayanan yang diberikan merupakan hasil dari penggunaan teknologi dan keahlian SDM. Organisasi yang dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efisien

dapat meningkatkan kemampuannya untuk meningkatkan pelayanan dengan memuaskan kebutuhan pelanggan.

Tipe-tipe kriteria efektifitas program. Suatu program bisa dievaluasi berdasarkan: (1) *reactions*, (2) *learning*, (3) *behaviors*, (4) *organizational results*. Melalui *reactions* (reaksi) dapat diketahui opini dari para peserta mengenai program yang diberikan. Proses *learning* (belajar) memberikan informasi yang ingin diperoleh melalui penguasaan konsep-konsep, pengetahuan, dan keterampilan-keterampilan yang diberikan selama pelaksanaan. *Behaviors*(perilaku) dari peserta, sebelum dan sesudah pelaksanaan, dapat dibandingkan guna mengetahui tingkat pengaruh pelaksanaan terhadap peserta. *Organizational results*(dampak pelaksanaan) untuk menguji dampak pelaksanaan terhadap peserta secara keseluruhan.

2. Perspektif Efektifitas

Efektifitas dipandang dari tiga perspektif, yaitu :

- a. Efektifitas dari perspektif individu
- b. Efektifitas dari perspektif kelompok
- c. Efektifitas dari perspektif organisasi

Efektifitas individu berada pada bagian dasar dalam konteks efektifitas individu. Perspektif individu menekankan pada penampilan setiap anggota dalam melaksanakan tugasnya. Kemampuan individu dalam melaksanakan tugasnya secara efektif sangat dipengaruhi oleh berbagai

factor, seperti : keterampilan, pengetahuan, kecakapan, sikap, motivasi, dan tekanan atau stress.

Efektifitas organisasi seperti dinyatakan diatas merupakan perspektif yang ketiga. Hal ini terjadi karena adanya individu-individu dan kelompok-kelompok . oleh karena itu efektifitas organisasi tercipta karena adanya efektifitas individu dan efektifitas kelompok. Walaupun demikian efektifitas organisasi tidak hanya sekedar kumpulan efektifitas individu dan efektifitas kelompok melainkan karena organisasi merupakan suatu system kerjasama yang kompleks, maka efektifitas ditentukan juga oleh factor-faktor seperti lingkungan, teknologi, strategi, struktur, proses, dan iklim kerjasama.

E. Pengertian Kas

Keberadaan kas bagi perusahaan sangat penting untuk melakukan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kas merupakan akun (perkiraan) yang paling likuid keberadaannya jika dibandingkan dengan akun-akun lainnya dalam neraca perusahaan.

Kas didefinisikan sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Untuk lebih jelasnya berikut diuraikan beberapa definisi kas dan setara kas.

Kas dan setara kas menurut PSAK No.2 (IAI:2009 :22) ”Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash

equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan”.

Kas merupakan komponen aktiva (asset) lancar yang paling likuid di dalam neraca, karena kas sering mengalami mutasi atau perpindahan dan hampir semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan mempengaruhi posisi kas.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI) 2009 : 1.7), Aset lancar dijelaskan bahwa suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika aset tersebut:

1. Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan kan direalisasikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.
3. Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

Dari definisi kas dan setara di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kas dan setara kas bukan hanya yang ada di perusahaan, tetapi juga saldo rekening giro di bank yang penggunaannya tidak dibatasi dan surat-surat berharga yang dapat ditarik dengan segera menjadi kas sehingga risikonya kecil akibat pengaruh terjadinya perubahan nilai dari perubahan tingkat suku bunga.
2. Umumnya kas dan setara digunakan untuk membiayai kegiatan

umum perusahaan, sehingga kas dan setara kas secara langsung atau tidak langsung hampir mempengaruhi semua transaksi bisnis perusahaan.

3. Perkiraan kas dan setara kas di Neraca disajikan pada urutan pertama golongan aktiva lancar karena merupakan aktiva yang paling likuid.

Perbedaan utama terhadap pentingnya kas sebagai unsur kunci dalam posisi likuiditas perusahaan adalah sifat tidak produktifnya, karena kas adalah ukuran nilai, maka tidak dapat berkembang dan tumbuh jika tidak dikonversikan ke dalam properti yang lain. Manajemen kas yang efisien membutuhkan kas yang tersedia untuk operasional atau dalam investasi jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, manajemen kas adalah fungsi bisnis kritis.

Salah satu tanggung jawab manajer keuangan perusahaan adalah mengatur sumber-sumber kas untuk memastikan tersedianya kas untuk kebutuhan jangka pendek juga merencanakan kebutuhan kas jangka panjang untuk memperlancar kebutuhan dan perkembangan perusahaan melalui ekspansi dan akuisisi.

F. Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas

1. Penerimaan Kas

Cara-cara atau bentuk penerimaan kas:

- a. Tunai.
- b. Check tunai, Check atas nama, Cross check.
- c. Giro / Giro mundur / Giro luar kota.
- d. Bukti slip setoran.
- e. Transfer / Kiriman uang / Lalu lintas giro (LLG).
- f. Credit card.

Sumber-sumber penerimaan kas:

- a. Hasil penjualan tunai.
- b. Penerimaan piutang (Penjualan kredit).
- c. Hasil penjualan aktiva.
- d. Setoran modal.
- e. Pinjaman.
- f. Hutang bank.
- g. Pendapatan bunga atau sewa.
- h. Bantuan, Hibah, dan lain-lain.

Penerimaan penjualan menurut sifatnya:

- a. Tanda jadi, Uang muka.
- b. Angsuran.
- c. Pelunasan piutang.
- d. Bayar langsung sekali.

e. Titipan.

2. Pengeluaran kas

Jenis-jenis pengeluaran kas:

- a. Pembelian tunai.
- b. Pembayaran hutang (Pembelian kredit).
- c. Pembelian aktiva tetap.
- d. Pembayaran biaya sewa dan gaji.
- e. Penggantian dana kas kecil.

Prosedur pembayaran:

- a. Permohonan pembayaran dilakukan dengan menggunakan formulir bukti kas keluar (BKK).
- b. BKK tersebut dilampiri dengan dokumen-dokumen tagihan dan bukti-bukti pendukung secara lengkap.
- c. Telah disetujui pejabat yang berwenang.
- d. Bila ada dipotong pajak, buatlah bukti pemotongan pajak.
- e. Pada saat jatuh tempo atau sesuai jadwal pembayaran.

Cara-cara pembayaran:

- a. Tunai.
- b. Check tunai / Check atas nama / Cross check.
- c. Bilyet giro atau Giro mundur.
- d. Bank transfer.
- e. Cara kompensasi

G. Penelitian Empirik

Peneliti terdahulu Aristanti Widyaningsih (2010). dengan Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Biaya Produksi pada PT Dirgantara Indonesia (Persero). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksi pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksisebesar 51% dan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Peneliti terdahulu Dityatama (2012). dengan judul Pengaruh Kualitas audit internal terhadap efektivitas system pengendalian internal satuan kerja perangkat daerah di lingkungan pemerintahan kabupaten lumajang. Dengan hasil Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pengaruh kualitas audit internal ($\hat{\beta}_1$) terhadap efektivitas SPI auditee ($\hat{\gamma}$) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,930 dengan nilai t-statistik sebesar 64.899 atau jauh lebih besar daripada z-score dengan taraf signifikansi 1% atau sebesar 2,58 (Tabel 6). Hal tersebut berarti bahwa menolak H_0 dan menerima H_a (hipotesis alternatif), atau dengan kata lain hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas audit internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal diterima.

Peneliti terdahulu I Ketut Yadnyana (2009). dengan Pengaruh kualitas jasa auditor internal terhadap efektifitas pengendalian intern pada hotel berbintang empat dan lima di Bali. Dengan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya variable lingkup kerja pemeriksaan terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada hotel berbintang empat dan lima di Bali pada tingkat kepercayaan 95 persen.

H. Kerangka Fikir

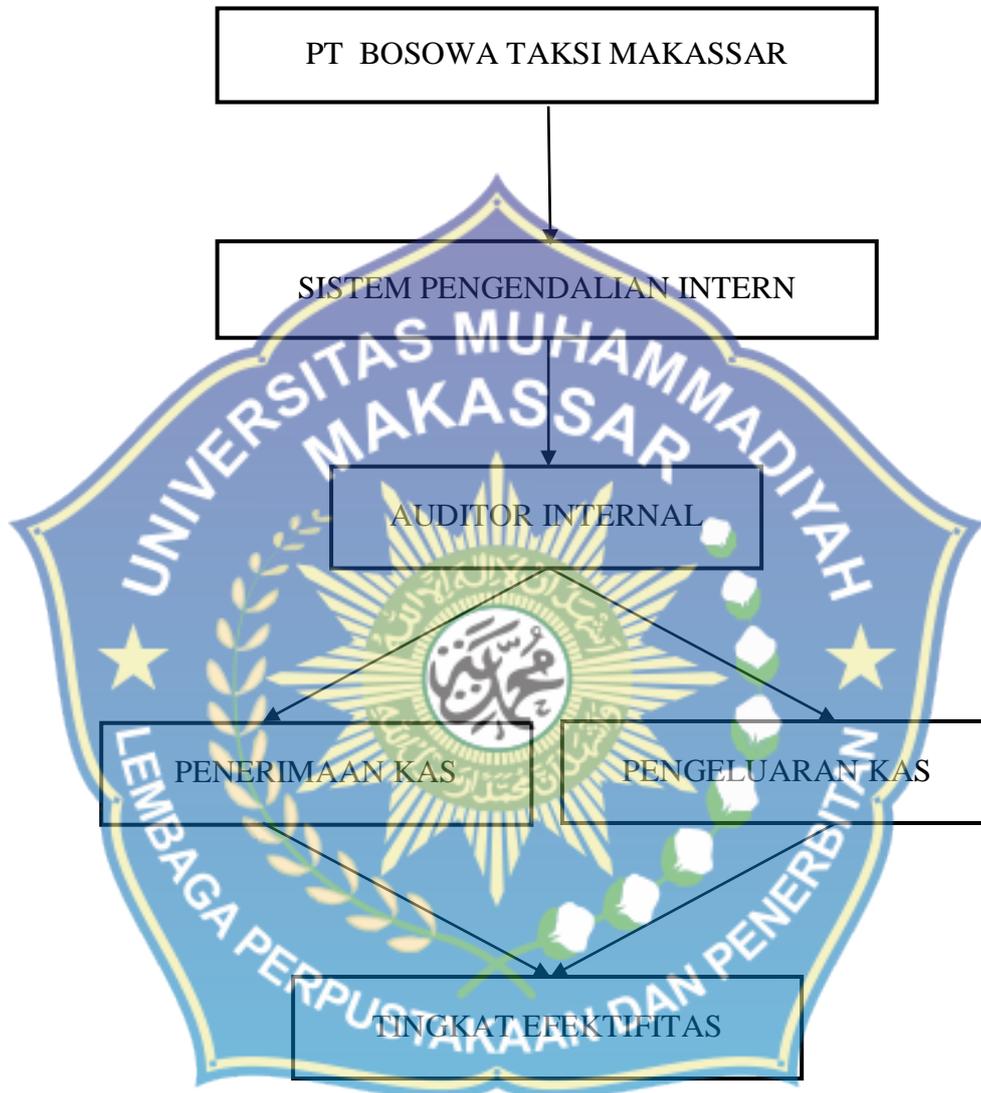
Audit internal adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dalam kejadian ekonomi yang dilakukan kepada pihak yang independensi.

Sistem pengendalian Intern adalah Sebuah proses yang dihasilkan oleh Dewan Direktur, Manajemen, dan Personel Lainnya untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.

Kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, dapat dirangkum dalam skema sebagai berikut:

Gambar 2.1

Skema Alur Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Taksi Bosowa Makassar. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk penelitian hingga pembahasan dalam bentuk penulisan proposal membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan lamanya.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya menghasilkan hasil yang sebenarnya sesuai dengan apa yang dilaporkan oleh penulis, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian langsung pada objek yang diteliti dengan menggunakan cara :

- a. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses pengendalian intern perusahaan.

- b. Interview

Interview dilakukan secara langsung dengan pimpinan perusahaan, kepala bagian yang berhubungan dengan dengan penelitian dan sejumlah personil yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

2. Penelitian pustaka (*Library Reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan mempelajari literature yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori tentang permasalahan yang akan dibahas.
3. Mengakses website atau situs-situs yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

C. Sumber dan Jenis Data

- a. Data primer atau data internal yaitu data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.
- b. Data sekunder atau data eksternal yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna alat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, penulis meneliti secara langsung pada obyek penelitian dengan jalan mengadakan wawancara langsung pada bagian keuangan dan akuntansi.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan serta informasi tertulis dari pihak lain dalam kaitannya dengan pembahasan proposal ini.

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kualitatif, berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.

- b. Data kuantitatif, berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses penerimaan dan pengeluaran kas dan informasi lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

D. Metode Analisis Data

Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.

Moleong (2009:248) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata kunci, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan model yang ditemukan.
- d. Koding yang telah ditemukan.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informasi kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan dengan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang pada direkaman tersebut, untuk selanjutnya dilakukan reduksi data.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Umum PT. Bosowa Taksi Makassar

Tepat tanggal 07 Januari 1987, Bapak HM Aksa mendirikan perusahaan pelayanan jasa transportasi dengan nama Bosowa Utama Corporation yang sekarang telah berubah nama menjadi PT. Bosowa Taksi Makassar . Untuk melebarkan jaringan jasa transportasi Bosowa Mengakuisisi perusahaan Taksi di Surabaya pada tahun 1993, PT Merpati Indah menjadi PT Merpati Wahana Taksi yang membawahi Taksi Bosowa di Surabaya.

Pada tahun 2010-2011 sejumlah penghargaan yang di peroleh Taksi Bosowa. Mulai dari taksi pemandu wisata terbaik, pilihan costumer wanita terbaik, Brand Terbaik, dan pelayanan terbaik. Berbagai penghargaan terus diraih pada tahun 2013, sebagai hasil kerja keras dari team TDF (Traffic, Driver, Fleet) dan semua Winning team serta pengemudi yang berkomitmen untuk terus memberi pelayanan yang terbaik.

Taksi Bosowa beserta seluruh jajaran Direksi, Karyawan dan Pengemudi telah berkomitmen untuk memberikan pelayanan jasa transportasi yang Aman, nyaman, mudah dan berkesan. Dan Saat ini terus berkembang menjadi yang terbaik di Indonesia Timur

Bosowa Makassar dengan nama perusahaan Taksi Bosowa mulai melayani masyarakat Makassar pada 7 januari 1987 yang saat ini

bertempat di Jl. Daeng Tata No. 31 Makassar. Kantor dengan fasilitas standar nasional memberikan kemudahan untuk perawatan armada Taksi Bosowa. Agar dapat mewujudkan komitmen untuk meberikan pelayanan jasa transportasi darat yang aman, nyaman, berkesan, dan mudah didapat, manajemen secara berkala memberikan pelatihan pelayanan kepada para pengemudi Taksi Bosowa.

B. Visi Misi Perusahaan

a. Visi:

Menjadi perusahaan jasa transportasi taksi terbaik dan terkemuka di Indonesia pada tahun 2018.

b. Misi:

Membangun ekonomi nasional melalui jasa transportasi taksi yang memberi manfaat bagi masyarakat.



C. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT.Bosowa Utama



D. Uraian Tugas

a. Dewan Komisaris

- 1) melakukan pengawasan atas jalannya usaha PT.Bosowa Utama dan memberikan nasihat kepada Direktur Utama
- 2) dalam melakukan tugas, dewan direksi berdasarkan kepada kepentingan PT.Bosowa Utama dan sesuai dengan maksud dan tujuan PT.Bosowa Utama.

- 3) kewenangan khusus dewan komisaris, bahwa dewan komisaris dapat diamanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu direktur utama, apabila direktur utama berhalangan atau dalam keadaan tertentu

b. Direktur Utama

- 1) Menentukan segala apa yang harus dicapai atau diselesaikan
- 2) Memimpin Segala Aktifitas dan segala sesuatu untuk menyelenggarakan pencapaiannya
- 3) Membuat segala sesuatu tercapai sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya

c. Komite Remunerasi

- 1) Menentukan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
- 2) Melakukan peninjauan remunerasi berdasarkan perkembangan skala usaha, perolehan pendapatan, aset Perseroan dan/atau benchmark/salary survey minimal 1 (satu) tahun untuk diajukan dalam RUPS.
- 3) Menentukan jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

d. Komite Audit

- 1) Mengaudit laporan keuangan PT.Bosowa Utama
- 2) Mengaudit operasi keuangan PT.Bosowa Utama

3) Mengaudit Kebijakan-Kebijakan PT. Bosowa Utama

e. PT.Bosowa Utama

- 1) Menjadi Perusahaan Jasa Transportasi Taksi Terbaik dan Terkemuka di Indonesia Pada Tahun 2018.
- 2) Membangun Ekonomi Nasional Melalui Jasa Transportasi Taksi yang Memberi Manfaat Bagi Masyarakat.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan data bahwa pencatatan dan pelaporan berdasarkan SAK, susunan catatan atas laporan perusahaan PT. Taksi Bosowa Makassar antara lain:

1. Informasi umum yang terdiri atas nama dan tempat kedudukan, maksud dan tujuan pengelolah, tugas pokok, dan susunan organisasi
2. Kebijakan akuntansi yang terdiri dari penyajian laporan keuangan penerimaan dan pendapatan.
3. Penjelasan atas informasi pada laporan posisi keuangan.
4. Penjelasan atas laporan aktivitas
5. Analisa keuangan
6. Lampiran-lampiran pendukung laporan keuangan penerimaan dan pendapatan antara lain; perincian saldo kas angkutan umum, angkutan barang, jasa transit, bunga deposito, jasa giro, iklan, penjualan aktiva, dan denda

Berdasarkan data sebelum penelitian bahwa data yang ada di perusahaan PT. Taksi Bosowa Makassar, bahwa pencatatan langsung kepada dewan komisaris dengan data-data yang ada adalah sebagai berikut:

1. Angkutan umum
2. Angkutan barang
3. Jasa transit
4. Bunga deposito
5. Jasa giro
6. Iklan

7. Penjualan aktiva
8. Denda

Dari data tersebut dapat diketahui penerimaan dan pendapatan di perusahaan PT. Taksi Bosowa Makassar, dengan cara pelaporan berdasarkan SAK yang diketahui oleh dewan komisaris, Direktur utama, komite remunerasi, dan komite audit PT. Taksi Bosowa .

Berdasarkan hasil wawancara langsung kepada dewan komisaris, Direktur utama, komite remunerasi, dan komite audit PT. Taksi Bosowa adalah sebagai berikut;

“ Audit merupakan suatu proses pemeriksaan internal atas pengendalian yang dilakukan manajemen.

“Internal audit merupakan status aktivitas penilaian yang bebas atau independen dalam organisasi perusahaan untuk meneliti kembali dalam bidang akuntansi keuangan dan bidang-bidang lain sebagai dasar memberikan servis pada manajemen pada PT. Taksi Bosowa.”

“Internal audit merupakan suatu fungsi penilaian independen didalam entitas atau organisasi.

“Tujuan internal audit adalah untuk membantu anggota entitas organisasi supaya bisa melaksanakan tanggung jawab dengan efektif.”

“Fungsi internal audit adalah untuk alat bantu manajemen guna menilai tingkat efektif dan keefesienan pengendalian internal perusahaan, memberi saran ataupun rekomendasi serta memberikan nilai tambah untuk manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan atau tindakan berikutnya”.

Pemeriksaan internal yang dilakukan dapat meliputi:

1. Pemeriksaan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan
2. Pemeriksaan yang fungsinya adalah sebagai staf pembantu manajemen.
3. Pemeriksaan menilai dan membahas prosedur dan keuangan serta pembukuan
4. Pemeriksaan harus independen terhadap bendahara dan kepala pembukuan
5. Pemeriksaan aktivitas perusahaan dilakukan terus-menerus

Menurut Dewan komisaris PT. Taksi Bosowa Makassar mengatakan bahwa: “Tujuan audit internal adalah untuk membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Karena itu, Audit internal akan melakukan analisis, penilaian dan mengajukan saran-saran kepada manajemen organisasi dalam pengambilan keputusan.”

Menurut Direktur utama PT. Taksi Bosowa Makassar mengatakan bahwa: “Kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan tepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.”

Menurut Komite remunerasi, dan Komite audit PT. Taksi Bosowa mengatakan bahwa: “Pengendalian dalam suatu perusahaan merupakan alat yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, sehingga dapat diarahkan pada tingkat yang paling efisiensi dan efektif guna

mencegah kecurangan dan penyelewengan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern memiliki tujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan salah satunya adalah pendapatan. Pendapatan merupakan salah satu sumber daya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan khususnya PT. Taksi Bosowa Makassar, maka perlu adanya pengendalian atas pendapatan yang diterima oleh PT. Taksi Bosowa Makassar, agar segala penyimpangan dan kesalahan-kesalahan baik di sengaja maupun tidak disengaja dapat dihindari.

1. Sistem penerimaan kas

Prosedur penerimaan kas PT. Taksi Bosowa terdapat beberapa bagian yang terlihat didalamnya. Secara garis besar penerimaan kas PT. Taksi Bosowa berasal dari hasil angkot atau penumpang. Penerimaan kas dari jasa angkot memakai prosedur penerimaan.

2. Sistem pengeluaran kas

Prosedur pengeluaran kas PT. Taksi Bosowa terdapat beberapa bagian yang terlihat didalamnya. Secara garis besar pengeluaran kas PT. Taksi Bosowa berasal dari gaji, bahan bakar, dan lain-lain.

PT. Taksi Bosowa Makassar sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan dan merupakan suatu unsur penting bagi perusahaan, karena semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. PT Taksi Bosowa Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian adapun data penerimaan dan pengeluaran yang diperoleh perusahaan.PT Taksi Bosowa Makassar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data Penerimaan Periode Tahun 2014-2015 Pada PT Taksi Bosowa Makassar

Tahun	Jenis Pendapatan	Jumlah Pendapatan (Rp)	
2014	Angkutan Penumpang selama 12 bulan:		
	1. Bulan Januari	14.213.800.211,00	
	2. Bulan Pebruari	13.234.907.677,00	
	3. Bulan Maret	11.899.900.897,00	
	4. Bulan April	11.790.987.900,00	
	5. Bulan Mei	10.900.700.657,00	
	6. Bulan Juni	56.700.567.498,00	
	7. Bulan Juli	98.877.900.689,00	
	8. Bulan Agustus	76.900.546.900,00	
	9. Bulan September	55.890.900.879,00	
	10. Bulan Oktober	23.777.900.678,00	
	11. Bulan November	45.890.566.900,00	
	12. Bulan Desember	55.890.978.677,00	
		Jumlah	475.969.659.563,00
		Angkutan Barang selama 12 bulan:	
		1. Bulan Januari	13.800.211,00
		2. Bulan Pebruari	34.907.677,00
		3. Bulan Maret	99.900.897,00
		4. Bulan April	90.987.900,00
		5. Bulan Mei	10.700.657,00
		6. Bulan Juni	70.567.498,00
		7. Bulan Juli	97.900.689,00
		8. Bulan Agustus	79.546.900,00
		9. Bulan September	90.900.879,00
		10. Bulan Oktober	77.900.678,00
		11. Bulan November	90.566.900,00
		12. Bulan Desember	90.978.677,00
		Jumlah	848.659.563,00
		Jasa Transit selama 12 bulan:	
		1. Bulan Januari	10.811.211,00
		2. Bulan Pebruari	11.905.600,00
		3. Bulan Maret	10.977.897,00
		4. Bulan April	92.900.600,00
		5. Bulan Mei	11.100.657,00
		6. Bulan Juni	40.567.498,00
	7. Bulan Juli	97.111.689,00	

8. Bulan Agustus	71.546.900,00
9. Bulan September	10.911.879,00
10. Bulan Oktober	17.900.100,00
11. Bulan November	10.566.900,00
12. Bulan Desember	12.200.177,00
Jumlah	398.501.108,00
Bunga Deposito selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	34.800.211,00
2. Bulan Pebruari	44.905.600,00
3. Bulan Maret	90.977.897,00
4. Bulan April	76.900.600,00
5. Bulan Mei	90.100.657,00
6. Bulan Juni	67.543.498,00
7. Bulan Juli	12.100.689,00
8. Bulan Agustus	34.500.300,00
9. Bulan September	90.901.870,00
10. Bulan Oktober	34.133.100,00
11. Bulan November	12.566.455,00
12. Bulan Desember	44.211.707,00
Jumlah	633.642.584,00
Jasa Giro	142.742.256,56
Iklan	2.016.309.907,42
Penjualan Aktiva	38.980.000,00
Penjualan Barang Bekas selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	44.700.200,00
2. Bulan Pebruari	10.900.100,00
3. Bulan Maret	10.147.897,00
4. Bulan April	71.990.100,00
5. Bulan Mei	10.100.657,00
6. Bulan Juni	77.543.400,00
7. Bulan Juli	72.110.609,00
8. Bulan Agustus	94.560.390,00
9. Bulan September	10.911.860,00
10. Bulan Oktober	64.103.130,00
11. Bulan November	42.586.415,00
12. Bulan Desember	64.221.797,00
Jumlah	573.876.555,00
Denda selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	14.100.100,00
2. Bulan Pebruari	10.120.100,00
3. Bulan Maret	10.110.127,00
4. Bulan April	21.230.100,00
5. Bulan Mei	10.100.107,00
6. Bulan Juni	12.143.300,00

	7. Bulan Juli	12.110.109,00	
	8. Bulan Agustus	14.160.390,00	
	9. Bulan September	10.111.160,00	
	10. Bulan Oktober	14.103.130,00	
	11. Bulan November	12.286.115,00	
	12. Bulan Desember	14.221.197,00	
	Jumlah	154.795.935,00	
	Total Pendapatan	480.777.167.471,98	
2015	Angkutan Penumpang selama 12 bulan:		
	1. Bulan Januari	15.333.890.111,00	
	2. Bulan Pebruari	23.234.907.677,00	
	3. Bulan Maret	21.899.900.897,00	
	4. Bulan April	11.790.987.900,00	
	5. Bulan Mei	70.560.700.655,00	
	6. Bulan Juni	96.890.567.497,00	
	7. Bulan Juli	98.877.900.699,00	
	8. Bulan Agustus	76.900.546.970,00	
	9. Bulan September	65.990.900.989,00	
	10. Bulan Oktober	33.977.900.789,00	
	11. Bulan November	55.990.566.989,00	
	12. Bulan Desember	55.790.978.688,00	
		Jumlah	627.239.749.861,00
		Angkutan Barang selama 12 bulan:	
		1. Bulan Januari	23.673.901,00
		2. Bulan Pebruari	44.910.477,00
		3. Bulan Maret	89.860.847,00
		4. Bulan April	70.987.550,00
		5. Bulan Mei	10.346.657,00
		6. Bulan Juni	10.567.498,00
		7. Bulan Juli	77.900.689,00
		8. Bulan Agustus	99.546.900,00
		9. Bulan September	90.960.879,00
		10. Bulan Oktober	97.500.178,00
		11. Bulan November	96.566.800,00
		12. Bulan Desember	91.578.977,00
	Jumlah	804.401.353,00	
	Jasa Transit selama 12 bulan:		
	1. Bulan Januari	16.988.211,00	
	2. Bulan Pebruari	17.977.600,00	
	3. Bulan Maret	11.800.897,00	
	4. Bulan April	95.922.445,00	
	5. Bulan Mei	35.222.600,00	
	6. Bulan Juni	40.500.232,00	

7. Bulan Juli	97.455.698,00
8. Bulan Agustus	78.989.655,00
9. Bulan September	17.334.800,00
10. Bulan Oktober	14.778.333,00
11. Bulan November	34.800.540,00
12. Bulan Desember	55.456.100,00
Jumlah	517.227.111,00
Bunga Deposito selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	64.800.211,00
2. Bulan Pebruari	54.905.600,00
3. Bulan Maret	80.977.897,00
4. Bulan April	96.900.600,00
5. Bulan Mei	90.100.657,00
6. Bulan Juni	67.543.498,00
7. Bulan Juli	12.100.689,00
8. Bulan Agustus	34.500.300,00
9. Bulan September	90.901.870,00
10. Bulan Oktober	74.133.100,00
11. Bulan November	32.566.455,00
12. Bulan Desember	84.211.707,00
Jumlah	783.642.584,00
Jasa Giro	492.742.256,56
Iklan	9.013.105.107,00
Penjualan Aktiva	45.900.340,00
Penjualan Barang Bekas selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	54.756.100,00
2. Bulan Pebruari	10.900.100,00
3. Bulan Maret	40.147.897,00
4. Bulan April	71.990.100,00
5. Bulan Mei	10.510.657,00
6. Bulan Juni	77.543.400,00
7. Bulan Juli	72.110.609,00
8. Bulan Agustus	64.560.390,00
9. Bulan September	20.911.860,00
10. Bulan Oktober	84.103.130,00
11. Bulan November	32.586.415,00
12. Bulan Desember	62.121.707,00
Jumlah	602.242.365,00
Denda selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	120.100,00
2. Bulan Pebruari	.110.127,00
3. Bulan Maret	21.230.566,00
4. Bulan April	10.121.400,00

5. Bulan Mei	10.143.300,00
6. Bulan Juni	11.110.109,00
7. Bulan Juli	160.390,00
8. Bulan Agustus	11.111.220,00
9. Bulan September	11.103.530,00
10. Bulan Oktober	10.206.315,00
11. Bulan November	12.221.197,00
12. Bulan Desember	10.440.100,00
Jumlah	97.528.127,00
Total Pendapatan	639.596.539.104,56

Sumber: Data Keuangan PT Taksi Bosowa:2014-2015)

Tabel 4.2. Data Pengeluaran Periode Tahun 2014-2015 Pada PT Taksi Bosowa Makassar

Tahun	Jenis Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran (Rp)
2014	Berbengkelan selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	14.100.100,00
	2. Bulan Pebruari	11.110.127,00
	3. Bulan Maret	21.230.566,00
	4. Bulan April	10.121.400,00
	5. Bulan Mei	10.143.300,00
	6. Bulan Juni	11.110.109,00
	7. Bulan Juli	22.170.390,00
	8. Bulan Agustus	51.111.220,00
	9. Bulan September	91.103.530,00
	10. Bulan Oktober	10.206.315,00
	11. Bulan November	12.021.197,00
	12. Bulan Desember	10.500.809,00
	Jumlah	274.929.063,00
	Gaji selama 12 bulan:	20.390.600.226,00
	1. Bulan Januari	21.370.590.228,00
	2. Bulan Pebruari	20.390.600.226,00
	3. Bulan Maret	21.370.590.228,00
	4. Bulan April	20.390.600.226,00
	5. Bulan Mei	21.370.590.228,00
	6. Bulan Juni	20.390.600.226,00
	7. Bulan Juli	21.370.590.228,00
	8. Bulan Agustus	23.900.600.226,00
	9. Bulan September	23.900.600.226,00
	10. Bulan Oktober	23.900.600.226,00
11. Bulan November	23.900.600.226,00	
12. Bulan Desember	23.900.600.226,00	
Jumlah	262.647.162.720,00	
Sewa Bangunan	882.351.175,00	

	Bahan Bakar selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	10.100.370,00
	2. Bulan Pebruari	11.110.127,00
	3. Bulan Maret	11.130.566,00
	4. Bulan April	10.121.400,00
	5. Bulan Mei	10.143.200,00
	6, Bulan Juni	11.110.109,00
	7. Bulan Juli	22.170.190,00
	8. Bulan Agustus	17.111.120,00
	9. Bulan September	19.103.330,00
	10. Bulan Oktober	10.206.115,00
	11. Bulan November	12.021.197,00
	12. Bulan Desember	10.300.509,00
	Jumlah	154.628.233,00
	Konsumsi selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	10.450.100,00
	2. Bulan Pebruari	10.110.127,00
	3. Bulan Maret	10.130.500,00
	4. Bulan April	10.121.100,00
	5. Bulan Mei	10.143.100,00
	6, Bulan Juni	11.110.209,00
	7. Bulan Juli	21.179.290,00
	8. Bulan Agustus	13.100.220,00
	9. Bulan September	15.100.390,00
	10. Bulan Oktober	10.206.115,00
	11. Bulan November	11.021.097,00
	12. Bulan Desember	10.224.509,00
	Jumlah	142.896.757,00
	Total Pengeluaran	264.101.967.948,00
2015	Berbengkelan selama 12 bulan:	
	1. Bulan Januari	17.200.188,00
	2. Bulan Pebruari	13.110.127,00
	3. Bulan Maret	24.230.566,00
	4. Bulan April	11.121.400,00
	5. Bulan Mei	10.143.312,00
	6, Bulan Juni	12.120.119,00
	7. Bulan Juli	21.170.390,00
	8. Bulan Agustus	31.111.220,00
	9. Bulan September	11.103.530,00
	10. Bulan Oktober	20.206.315,00
	11. Bulan November	12.021.097,00
	12. Bulan Desember	10.100.309,00
	Jumlah	193.638.573,00

Gaji selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	20.490.600.226,00
2. Bulan Pebruari	21.470.590.228,00
3. Bulan Maret	20.390.600.226,00
4. Bulan April	21.370.590.228,00
5. Bulan Mei	20.390.600.226,00
6, Bulan Juni	21.370.590.228,00
7. Bulan Juli	20.390.600.226,00
8. Bulan Agustus	21.370.590.228,00
9. Bulan September	23.900.600.226,00
10. Bulan Oktober	23.900.600.226,00
11. Bulan November	23.900.600.226,00
12. Bulan Desember	23.900.600.226,00
Jumlah	262.847.162.720,00
Sewa Bangunan	382.351.175,00
Bahan Bakar selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	10.100.370,00
2. Bulan Pebruari	11.110.127,00
3. Bulan Maret	11.130.566,00
4. Bulan April	10.121.400,00
5. Bulan Mei	10.143.200,00
6, Bulan Juni	11.110.109,00
7. Bulan Juli	22.170.190,00
8. Bulan Agustus	17.311.120,00
9. Bulan September	19.203.330,00
10. Bulan Oktober	10.006.115,00
11. Bulan November	12.021.197,00
12. Bulan Desember	10.200.509,00
Jumlah	154.628.233,00
Konsumsi selama 12 bulan:	
1. Bulan Januari	11.450.100,00
2. Bulan Pebruari	10.110.127,00
3. Bulan Maret	11.032.400,00
4. Bulan April	10.021.710,00
5. Bulan Mei	10.213.000,00
6, Bulan Juni	11.010.109,00
7. Bulan Juli	21.179.190,00
8. Bulan Agustus	13.180.120,00
9. Bulan September	15.110.390,00
10. Bulan Oktober	10.272.015,00
11. Bulan November	11.001.097,00
12. Bulan Desember	10.214.200,00
Jumlah	144.794.458,00
Total Pengeluaran	263.722.575.159,00

(Sumber: Data Keuangan PT Taksi Bosowa:2014-2015)

Dari data pendapatan dan pengeluaran diatas, dapat diketahui bahwa pendapatan dan pengeluaran perusahaan.PT Taksi Bosowa Makassar mengalami pergerakan baik meningkat maupun menurun yang pada umumnya pendapatan dan pengeluaran tersebut relatif meningkat yaitu pada tahun 2015.

Dengan demikian, perusahaan harus menyadari perlunya menerapkan pengendalian intern yang memadai dalam operasional perusahaan sehari-hari. Pada dasarnya aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan saling berkaitan dimana aktivitas yang satu menunjang aktivitas lainnya. Penerapan sistem informasi akuntansi untuk menunjang pengendalian intern yang merupakan kebijakan perusahaan dalam pelaksanaan pengendalian dan pengawasan operasional perusahaan yang membantu pihak manajemen dalam memperoleh informasi yang tepat untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh selanjutnya, serta dapat meningkatkan kelancaran terhadap aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatannya.

Dengan diterapkannya pengendalian intern pendapatan yang didukung oleh sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara langsung kepada dewan komisaris, Direktur utama, komite remunerasi, dan komite audit PT. Taksi Bosowa adalah sebagai berikut;

“Audit merupakan suatu proses pemeriksaan internal atas pengendalian yang dilakukan manajemen.

“Internal audit merupakan status aktivitas penilaian yang bebas atau independen dalam organisasi perusahaan untuk meneliti kembali dalam bidang akuntansi keuangan dan bidang-bidang lain sebagai dasar memberikan servis pada manajemen pada PT. Taksi Bosowa.”

.”Internal audit merupakan suatu fungsi penilaian independen didalam entitas atau organisasi.

“Tujuan internal audit adalah untuk membantu anggota entitas organisasi supaya bisa melaksanakan tanggung jawab dengan efektif.”

“Fungsi internal audit adalah untuk alat bantu manajemen guna menilai tingkat efektif dan keefesienan pengendalian internal perusahaan, memberi saran ataupun rekomendasi serta memberikan nilai tambah untuk manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan atau tindakan berikutnya”.

Berdasarkan hasil penelitian data penerimaan dan pengeluaran yang diperoleh perusahaan. PT Taksi Bosowa Makassar adalah mulai dari tahun 2014 adalah jenis penerimaan atau pendapatan antara lain; Angkutan penumpang selama 12 bulan sebesar Rp. 475.969.659.563,00, Angkutan barang selama 12 bulan sebesar Rp. 848.659.563,00, Jasa transit sebesar Rp.

398.501.108,00, Bunga deposito selama 12 bulan sebesar Rp. 633.642.584,00, Jasa giro sebesar Rp. 142.742.256,56, Iklan sebesar Rp. 2.016.309.907,42, Penjualan aktiva sebesar Rp. 38.980.000,00, Penjualan barang bekas selama 12 bulan sebesar Rp. 573.876.555,00 dan denda sebesar Rp. 154.795.935,00, jadi total penerimaan selama 12 bulan PT Taksi Bosowa Makassar adalah sebesar Rp. 480.777.167.471,98 Dan pada tahun 2015 adalah jenis penerimaan atau pendapatan antara lain; Angkutan penumpang selama 12 bulan sebesar Rp. 627.239.749.861,00, Angkutan barang selama 12 bulan sebesar Rp. 804.401.353,00, Jasa transit selama 12 bulan sebesar Rp.517.227.111,00, Bunga Deposito sebesar Rp. 783.642.584,00, Jasa giro sebesar Rp. 492.742.256,56, Iklan sebesar Rp. 9.013.105.107,00, Penjualan aktiva sebesar Rp. 45.900.340,00, Penjualan barang bekas selama 12 bulan sebesar Rp. 602.242.365,00 dan denda selama 12 bulan sebesar Rp. 97.528.127,00, jadi total penerimaan selama 12 bulan pada PT Taksi Bosowa Makassar adalah sebesar Rp. 639.596.539.104,56, sedangkan pengeluaran yang diperoleh perusahaan. PT Taksi Bosowa Makassar adalah mulai dari tahun 2014 adalah jenis pengeluaran antara lain: Berbengkelan selama 12 bulan sebesar Rp. 274.929.063,00, Gaji selama 12 bulan sebesar Rp. 221.987.999.502,00, Sewa bangunan selama 12 bulan sebesar Rp. 882.351.175,00, Bahan bakar selama 12 bulan sebesar Rp. 154.628.233,00, dan konsumsi selama 12 bulan sebesar Rp. 142.896.757,00, jadi total pengeluaran selama 12 bulan pada PT Taksi Bosowa Makassar adalah sebesar Rp. 264.101.967.948,00 dan pada tahun 2015 adalah jenis

pengeluaran antara lain: Berbengkulan selama 12 bulan sebesar Rp. 12.270.500.722,00, Gaji selama 12 bulan sebesar Rp. 262.847.162.720,00, Sewa bangunan selama 12 bulan sebesar Rp. 382.351.175,00, Bahan bakar selama 12 bulan sebesar Rp. 154.628.233,00, dan konsumsi selama 12 bulan sebesar Rp. 144.794.458,00, jadi total pengeluaran selama 12 bulan pada PT Taksi Bosowa Makassar adalah sebesar Rp. 263.722.575.159,00. Dengan diterapkannya pengendalian intern pendapatan yang didukung oleh sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik adalah pada tahun 2015.

Berdasarkan pengendalian internal dengan model COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) dan COCO (*Accountants Criteria of Control Committee*) dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar adalah:

1. Model COSO terdiri dari;
 - a. Lingkungan pengendalian

Dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar mempunyai komponen lingkungan yang merupakan komponen yang berfungsi sebagai payung bagi perusahaan tersebut. Lingkungan pengendalian di perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik perusahaan.

- b. Penentuan atau penilaian resiko

Dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar mempunyai penilaian resiko atas pelaporan pemasukan dan pengeluaran biaya yang

merupakan tindakan yang dilakukan manajemen untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko-resiko yang relevan dengan penyusunan laporan.

c. Aktivitas pengendalian

Dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar mempunyai aktivitas pengendalian yang merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil untuk menangani resiko guna mencapai tujuan entitas terhadap perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar.

d. Informasi dan komunikasi

Dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar mempunyai informasi dan komunikasi dengan tujuan untuk memulai, mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi yang dilakukan entitas serta mempertahankan akuntabilitas aktiva terkait perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar. Sistem informasi dan komunikasi dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar mempunyai beberapa subkomponen yang biasanya terdiri atas kelas-kelas transaksi seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, dan sebagainya.

e. Pemantauan

Dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar mempunyai aktiva pemantauan yang berhubungan dengan penilaian mutu pengendalian internal secara berkelanjutan atau periodik oleh

manajemen perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar, untuk menentukan bahwa pengendalian itu telah beroperasi seperti yang diharapkan.

2. Model COCO terdiri dari;

a. Tujuan

Dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar mempunyai tujuan adalah sistem informasi akuntansi dan komunikasi terhadap penerimaan kas berjalan dengan baik sesuai prosedur yang diterapkan dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar.

b. Komitmen

Dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar mempunyai komitmen bahwa perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar harus memiliki nilai-nilai etika termasuk integritas yang harus dibuat secara formal, dikomunikasikan, kebijakan dan praktek manajemen SDM harus konsisten dengan etika nilai-nilai dan bertanggung jawab yang tinggi untuk pencapaian tujuan.

c. Kemampuan

Dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar mempunyai kemampuan, dan keahlian yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar, serta memiliki informasi yang cukup relevan dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

d. Pengawasan dan Pembelajaran

Dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar mempunyai pengawasan dilingkungan eksternal dan internal yang harus dimonitor

untuk memperoleh informasi sehingga tujuan dan pengendalian perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar tetap mutakhir, dan kinerja harus dimonitor dibandingkan dengan target dan indikator yang telah ditetapkan, serta Informasi yang dibutuhkan harus dikaji terus menerus sesuai dengan adanya perubahan tujuan atau adanya pelaporan yang menunjukkan penyimpangan.

Berdasarkan paparan diatas dalam pembahasan bahwa kriteria pengendalian internal dengan model COSO dan COCO dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar adalah lebih dekat dengan dinamika perusahaan saat ini dimana manajemen strategis menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Audit merupakan suatu proses pemeriksaan internal atas pengendalian yang dilakukan manajemen
2. Internal audit merupakan status aktivitas penilaian yang bebas atau independen dalam organisasi perusahaan untuk meneliti kembali dalam bidang akuntansi keuangan dan bidang-bidang lain
3. Total penerimaan dan pengeluaran pada tahun 2014 terhadap PT Taksi Bosowa Makassar adalah sebesar Rp. 480.777.167.471,98 dan Rp. 264.101.967.948,00
4. Total penerimaan dan pengeluaran pada tahun 2015 terhadap PT Taksi Bosowa Makassar adalah sebesar Rp. 639.596.539.104,56 dan Rp. 263.722.575.159,00.
5. Dengan diterapkannya pengendalian intern pendapatan yang didukung oleh sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik adalah pada tahun 2015.
6. Kriteria pengendalian internal dengan model COSO dan COCO dalam perusahaan PT Taksi Bosowa Makassar adalah lebih dekat dengan dinamika perusahaan saat ini dimana manajemen strategis menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan bahwa perusahaan harus menyadari perlunya menerapkan pengendalian intern yang memadai dalam operasional perusahaan sehari-hari.

